

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan financial distress pada bank syariah di Indonesia dengan menggunakan variabel Financing to Deposit Ratio (FDR), Return on Assets (ROA), dan metode Sharia Conformity and Profitability (SCnP). Dalam menjawab rumusan masalah pertama, yaitu hubungan antara FDR, ROA, dan SCnP terhadap kinerja keuangan bank syariah, hasil analisis dalam Tabel 9 menunjukkan bahwa FDR memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sebagai contoh, FDR yang lebih tinggi dapat meningkatkan potensi financial distress karena ketidakseimbangan antara dana yang dihimpun dan pembiayaan yang disalurkan. Namun, jika FDR dikelola dengan baik, bank dapat mengoptimalkan penggunaan dana pihak ketiga untuk pembiayaan yang lebih produktif. Selain itu, ROA menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan, seperti yang terlihat dalam Tabel 9, di mana bank dengan ROA yang lebih tinggi mampu menghasilkan laba lebih efisien dan lebih mampu mengurangi risiko keuangan yang terjadi.

Rumusan masalah kedua terkait dengan penggunaan SCnP dalam memprediksi financial distress pada bank syariah juga terjawab dengan jelas. Berdasarkan hasil pengolahan data yang disajikan dalam Tabel 10 dan Tabel 11, SCnP terbukti efektif dalam memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai kinerja bank syariah. Dengan menggabungkan dua dimensi utama—profitabilitas dan kepatuhan terhadap prinsip syariah—SCnP membantu menganalisis keseimbangan yang dicapai bank antara pencapaian laba dan penerapan prinsip-prinsip syariah. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa bank yang memiliki nilai SCnP tinggi cenderung memiliki kinerja yang lebih stabil dan lebih mampu menghindari risiko financial distress. Oleh karena itu, SCnP dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk memprediksi dan mengelola risiko financial distress di bank syariah.

Terakhir, untuk menjawab rumusan masalah ketiga tentang implikasi pengelolaan FDR dan ROA dalam memprediksi *financial distress* pada bank syariah, penelitian ini mengungkapkan bahwa pengelolaan yang tepat terhadap kedua indikator tersebut sangat penting untuk mencegah terjadinya *financial distress*. Dalam *Tabel 9*, pengelolaan FDR yang seimbang, yang mengoptimalkan dana yang dihimpun dan disalurkan sebagai pembiayaan, terbukti dapat mengurangi risiko *financial distress*. Sementara itu, pengelolaan ROA yang optimal juga dapat meningkatkan stabilitas keuangan bank. Data tersebut menunjukkan bahwa bank yang berhasil mengelola FDR dan ROA dengan baik akan lebih mampu bertahan dalam menghadapi tantangan finansial dan mengurangi potensi kerugian finansial. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini telah terjawab dengan baik, dan hasil penelitian memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengelolaan keuangan bank syariah di Indonesia, khususnya dalam meminimalkan risiko *financial distress*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki koefisien positif sebesar 0,031 dengan p-value sebesar 0,071. Artinya, meskipun secara statistik FDR tidak signifikan pada taraf 5%, arah pengaruhnya menunjukkan bahwa peningkatan FDR cenderung meningkatkan risiko financial distress.

Kesimpulannya tingkat FDR yang tinggi mencerminkan agresivitas bank dalam menyalurkan pembiayaan. Namun, apabila tidak dibarengi dengan manajemen risiko yang baik, kondisi ini justru dapat memperbesar potensi masalah likuiditas dan meningkatkan kemungkinan financial distress. Oleh karena itu, meskipun tidak signifikan secara statistik, FDR tetap menjadi variabel yang penting untuk dimonitor, terutama bila melebihi ambang batas aman yang ditetapkan oleh otoritas (sekitar 78%–92%).

Variabel ROA memiliki koefisien negatif sebesar -0,420 dan p-value 0,000, yang berarti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap financial distress.

Kesimpulannya semakin tinggi nilai ROA, maka semakin kecil kemungkinan bank mengalami distress. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan indikator utama dalam menjaga stabilitas keuangan bank syariah. ROA yang tinggi mencerminkan efisiensi manajemen aset dalam menghasilkan laba, sehingga menjadi faktor pelindung terhadap risiko keuangan. Oleh karena itu, peningkatan ROA harus menjadi prioritas strategi manajemen bank, terutama dalam periode pascapandemi dan ketidakpastian ekonomi.

Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel SCnP memiliki koefisien negatif sebesar -0,115 dan p-value 0,032, yang berarti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap financial distress.

Kesimpulannya SCnP merupakan kombinasi antara kepatuhan syariah dan profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi posisi SCnP (misalnya berada di Kuadran 1), maka semakin kecil potensi bank mengalami distress. Artinya, menjaga keseimbangan antara penerapan prinsip syariah dan pencapaian profitabilitas bukan hanya ideal dari sisi nilai Islam, tetapi juga memberikan dampak nyata dalam mengurangi risiko keuangan. Oleh karena itu, bank syariah harus memperkuat manajemen berbasis maqashid syariah dan profit yang sehat secara berkelanjutan. Dengan mempertimbangkan nilai koefisien yang cukup besar dan signifikan secara statistik, SCnP dapat disimpulkan sebagai variabel yang paling dominan dalam menurunkan risiko financial distress dibandingkan variabel lainnya.

Berdasarkan penelitian ini, tujuan utama adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan financial distress pada bank umum syariah di Indonesia dengan fokus pada peran Financing to Deposit Ratio (FDR), Return on Assets (ROA), dan penerapan metode Sharia Conformity and Profitability (SCnP) selama periode 2019 hingga 2023. Penelitian ini menekankan pentingnya kesehatan finansial sektor perbankan, terutama menghadapi tantangan seperti pandemi COVID-19 yang menguji ketahanan bank syariah.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan SCnP berpengaruh signifikan dalam memprediksi financial distress, sedangkan FDR tidak signifikan. Di antara variabel-variabel tersebut, SCnP terbukti sebagai variabel yang paling dominan menurunkan risiko distress karena mencerminkan sinergi antara prinsip kepatuhan syariah dan kinerja keuangan yang sehat. Model memiliki R-squared sebesar 42,2%, artinya variabel-variabel tersebut mampu menjelaskan sebagian besar variasi kondisi distress di perbankan syariah Indonesia. Hasil ini memberikan dasar bahwa strategi mitigasi risiko harus fokus pada peningkatan efisiensi aset dan penerapan syariah yang konsisten untuk menjaga stabilitas bank.

FDR dan ROA sebagai indikator kinerja bank sangat penting dalam menilai kinerja keuangan bank syariah. FDR yang seimbang dapat menunjang optimalisasi pembiayaan, tetapi harus diimbangi dengan pengelolaan risiko likuiditas yang baik. FDR yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko, sementara ROA mencerminkan efisiensi bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Kinerja yang baik dalam hal ROA menunjukkan bahwa bank mampu memanfaatkan asetnya secara maksimal untuk memperoleh keuntungan. SCnP, yang menggabungkan penilaian terhadap kepatuhan syariah dan profitabilitas, menjadi alat penting dalam menganalisis kinerja bank syariah. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun banyak bank syariah di Indonesia berhasil mempertahankan tingkat kepatuhan syariah yang tinggi, mereka sering menghadapi kesulitan dalam mencapai profitabilitas yang optimal. Oleh karena itu, keseimbangan antara keduanya sangat penting untuk memastikan keberlanjutan operasi bank syariah.

Financial distress diidentifikasi sebagai ancaman besar bagi bank syariah, yang dapat mengganggu operasional bank dan kepercayaan publik. Faktor-faktor seperti manajemen FDR yang buruk dan rendahnya ROA menjadi indikator awal terjadinya financial

distress. Selain itu, bank yang tidak mematuhi prinsip-prinsip syariah berisiko kehilangan kepercayaan nasabah, yang pada akhirnya memperburuk kondisi keuangan mereka. Penelitian ini juga menekankan bahwa faktor eksternal, seperti kebijakan regulator dan kondisi makroekonomi, berperan penting dalam mempengaruhi kesehatan keuangan bank. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman hubungan antara indikator kinerja keuangan, yaitu FDR, ROA, dan SCnP, dengan financial distress pada bank syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi bank, regulator, dan investor untuk meningkatkan kinerja bank syariah secara berkelanjutan dan mengurangi potensi risiko financial distress.

5.2 IMPLIKASI PENELITIAN

5.2.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah kontribusinya terhadap pengembangan teori dalam bidang keuangan perbankan syariah, khususnya dalam hal pengukuran kinerja bank dengan pendekatan yang lebih holistik. Penelitian ini mengintegrasikan variabel Financing to Deposit Ratio (FDR), Return on Assets (ROA), dan metode Sharia Conformity and Profitability (SCnP) untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya financial distress pada bank syariah di Indonesia. Penelitian ini memperkaya literatur dengan menunjukkan bahwa pengelolaan yang baik terhadap FDR dan ROA tidak hanya berkontribusi pada profitabilitas bank, tetapi juga dapat memitigasi risiko financial distress.

Lebih lanjut, penggunaan SCnP sebagai alat evaluasi kinerja keuangan bank syariah juga menawarkan dimensi baru dalam mengukur kinerja bank, di mana tidak hanya aspek finansial yang dihitung, tetapi juga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah yang menjadi dasar operasional bank. Dengan demikian,

penelitian ini tidak hanya menambah wawasan mengenai keseimbangan antara profitabilitas dan kepatuhan syariah, tetapi juga memperkuat relevansi dan aplikasi SCnP sebagai indikator yang efektif dalam menilai kinerja bank syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan teori-teori manajemen risiko dan likuiditas di sektor perbankan syariah, serta memberikan kontribusi bagi kajian akademik di bidang keuangan Islam.

5.2.2 Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari penelitian ini sangat penting bagi pengelolaan keuangan bank syariah di Indonesia. Pertama, hasil penelitian ini memberikan panduan strategis bagi manajemen bank syariah untuk mengoptimalkan pengelolaan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return on Assets* (ROA). Bank syariah diharapkan dapat lebih berhati-hati dalam mengelola FDR agar tidak terjadi ketidakseimbangan yang dapat meningkatkan risiko *financial distress*, serta lebih fokus pada peningkatan ROA untuk meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasional. Selain itu, penerapan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) sebagai alat evaluasi kinerja akan membantu bank untuk tidak hanya mengukur aspek finansial, tetapi juga memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah yang menjadi dasar operasional mereka. Ini akan memberikan keuntungan kompetitif bagi bank syariah, karena dapat memperkuat kepercayaan nasabah dan meningkatkan reputasi bank di pasar.

Penelitian ini juga memberikan rekomendasi bagi regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia untuk memperhatikan keseimbangan antara kepatuhan syariah dan profitabilitas dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengelolaan bank syariah yang lebih sehat dan berkelanjutan. Dengan demikian, implikasi praktis penelitian ini dapat membantu bank syariah mengelola risiko keuangan secara lebih efektif, meningkatkan kinerja finansial, dan menjaga integritas syariah

mereka, yang pada gilirannya dapat mengurangi potensi *financial distress* dan mendukung pertumbuhan sektor perbankan syariah di Indonesia.

5.3.3 Implikasi Etis

Implikasi etis dari penelitian ini berkaitan dengan pentingnya bank syariah untuk menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam setiap aspek operasional mereka. Penelitian ini menggarisbawahi bahwa bank syariah tidak hanya bertanggung jawab untuk menghasilkan keuntungan finansial, tetapi juga harus memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha mereka mematuhi nilai-nilai etis yang terkandung dalam hukum Islam, seperti menghindari riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Penggunaan metode Sharia Conformity and Profitability (SCnP) sebagai alat evaluasi kinerja memberikan panduan bagi bank untuk mempertahankan integritas syariah dalam proses bisnis mereka, sehingga tidak hanya mengejar laba tetapi juga berkontribusi pada kebaikan sosial dan ekonomi yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini juga menekankan bahwa pengelolaan FDR dan ROA harus dilakukan secara etis, dengan mengutamakan kepentingan nasabah dan mencegah praktik-praktik yang dapat merugikan pihak lain, seperti pengelolaan dana yang tidak transparan atau eksposur risiko yang berlebihan. Dari sudut pandang etis, bank syariah diharapkan untuk bertindak dengan prinsip keadilan dan transparansi, memastikan bahwa keputusan-keputusan finansial yang diambil tidak hanya menguntungkan secara material tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat, ekonomi, dan lingkungan, sejalan dengan tujuan maqashid syariah. Implikasi etis ini mendesak bank syariah untuk terus menjaga reputasi dan kepercayaan publik dengan menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan standar moral

yang tinggi, menjaga keberlanjutan usaha, dan mendukung kesejahteraan umat.

Hasil penelitian ini memberikan sejumlah implikasi penting, terutama bagi manajemen bank syariah, regulator, dan pemangku kepentingan industri keuangan syariah di Indonesia, dalam upaya memperkuat ketahanan dan stabilitas keuangan bank.

Menjaga Keseimbangan antara Kepatuhan Syariah dan Profitabilitas

Penelitian ini menemukan bahwa variabel SCnP memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap financial distress, yang berarti semakin tinggi posisi bank dalam dimensi Sharia Conformity and Profitability, maka semakin kecil kemungkinan bank tersebut mengalami tekanan keuangan. Kondisi ini menegaskan pentingnya mengintegrasikan prinsip syariah dengan orientasi profit secara seimbang, bukan menjadikan keduanya sebagai dikotomi yang terpisah.

Bank syariah di Indonesia cenderung mengalami tekanan apabila hanya menitikberatkan pada aspek profitabilitas, seperti meningkatkan ROA, namun mengabaikan nilai-nilai kepatuhan terhadap prinsip syariah. Sebaliknya, beberapa bank yang memiliki kepatuhan syariah tinggi tetapi profitabilitas rendah juga masuk dalam kuadran risiko distress (Kuadran 4 SCnP). Oleh karena itu, implikasinya adalah manajemen bank syariah harus mampu menyeimbangkan dua misi inti: keberlanjutan ekonomi dan nilai-nilai maqashid syariah.

Langkah strategis yang bisa dilakukan adalah menyusun indikator kinerja manajemen berbasis SCnP, yang mencakup evaluasi atas ketaatan terhadap prinsip syariah, penggunaan produk yang bebas dari unsur gharar, maysir, dan riba, serta pencapaian target keuangan yang wajar dan sehat. Dengan menerapkan pendekatan ini, bank akan menghindari jebakan orientasi tunggal pada laba, dan lebih fokus pada keberlanjutan jangka panjang yang bernilai secara etis dan ekonomi.

Sharia Conformity and Profitability (SCnP) sebagai Alat Early Warning System

Berdasarkan distribusi data dalam penelitian ini, bank-bank yang masuk dalam Kuadran 3 (low sharia – low profit) dan Kuadran 4 (high sharia – low profit) menunjukkan risiko distress yang lebih tinggi dibandingkan Kuadran 1. Dengan demikian, SCnP dapat dijadikan sebagai indikator dini (early warning system) dalam memantau kesehatan bank syariah secara lebih komprehensif.

Implikasinya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI), maupun Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan SCnP sebagai bagian dari sistem pengawasan kualitatif terhadap perbankan syariah. Hal ini penting karena selama ini pendekatan pengawasan keuangan cenderung lebih banyak fokus pada rasio-rasio konvensional seperti CAR, NPF, FDR, atau ROA.

Dengan SCnP, regulator dapat mengklasifikasikan posisi bank berdasarkan integritas syariahnya sekaligus performa profitabilitasnya. SCnP mampu menangkap dua aspek secara bersamaan: orientasi nilai (sharia-based) dan orientasi performa (profit-based), yang secara praktis menjadi pilar penting dalam menghindari distress, serta mendorong model bisnis yang berkelanjutan dan stabil secara sistemik. Secara keseluruhan, SCnP tidak hanya terbukti secara statistik sebagai variabel yang paling dominan dalam menurunkan risiko financial distress, namun juga memiliki dimensi normatif dan strategis yang kuat dalam pengembangan industri perbankan syariah. Menjadikan SCnP sebagai indikator evaluatif dan alat pengambilan keputusan merupakan langkah penting untuk mendorong keberlanjutan, stabilitas, dan integritas industri keuangan syariah di Indonesia.

5.3 SARAN

Pengelolaan keseimbangan perlu ditingkatkan antara Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Return on Assets (ROA), sehingga dapat memitigasi risiko financial distress sekaligus mempertahankan likuiditas dan profitabilitas yang sehat. Selain itu, penting bagi bank untuk tetap menjaga kepatuhan terhadap prinsip-

prinsip syariah tanpa mengorbankan efisiensi operasional. Di sisi lain, peran regulator seperti OJK dan Bank Indonesia menjadi sangat penting dalam memperkuat kebijakan dan pengawasan yang mendukung stabilitas sektor perbankan syariah, dengan memastikan pengelolaan risiko dan kinerja keuangan yang berkelanjutan.

5.3.1 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan variabel utama FDR, ROA, dan SCnP untuk menganalisis pengaruhnya terhadap financial distress pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019–2023. Meskipun telah memberikan temuan signifikan, khususnya mengenai pengaruh dominan SCnP terhadap financial distress, penelitian ini tetap memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi ruang pengembangan untuk penelitian mendatang.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk:

- Menambahkan variabel makroekonomi seperti inflasi, suku bunga acuan Bank Indonesia (BI Rate), nilai tukar rupiah, atau pertumbuhan ekonomi nasional (PDB) untuk memperluas cakupan analisis dan melihat dampak faktor eksternal terhadap kesehatan keuangan bank syariah.
- Memperluas indikator SCnP, tidak hanya dari sisi komponen dasar (ROA dan FDR sebagai wakil profitabilitas dan kepatuhan syariah), tetapi juga dengan memasukkan instrumen pengukuran berbasis Maqashid Syariah Index. Pendekatan ini akan memperkuat legitimasi ilmiah dari SCnP sekaligus mendekatkannya pada orientasi nilai-nilai Islam secara holistik.

- Melakukan analisis longitudinal dengan periode data yang lebih panjang, agar dapat mengevaluasi dampak jangka panjang SCnP terhadap stabilitas bank syariah.

Dengan memperluas variabel dan dimensi penelitian, diharapkan hasil analisis ke depan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan akurat dalam memetakan ketahanan keuangan bank syariah terhadap potensi distress.

5.3.2 Saran untuk Praktisi dan Regulator

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Sharia Conformity and Profitability (SCnP) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap financial distress, serta terbukti menjadi indikator paling dominan dalam menurunkan risiko tekanan keuangan. Oleh karena itu, SCnP perlu memperoleh perhatian lebih serius dalam praktik operasional perbankan syariah.

Saran bagi praktisi dan regulator adalah sebagai berikut:

- Gunakan SCnP sebagai indikator kinerja reguler dalam pelaporan keuangan bank syariah, baik untuk keperluan internal manajemen maupun eksternal seperti laporan kepada otoritas pengawas dan pemangku kepentingan. Penggunaan SCnP secara berkala dapat membantu memetakan posisi strategis bank berdasarkan tingkat kepatuhan syariah dan profitabilitasnya.
- Integrasikan SCnP dalam sistem pengambilan keputusan manajerial, seperti dalam perencanaan pembiayaan, manajemen risiko, serta evaluasi efektivitas produk dan layanan berbasis syariah. Hal ini dapat memperkuat posisi bank dalam menjaga stabilitas finansial sekaligus nilai etis syariah.

- Regulator seperti OJK dan DSN-MUI juga dapat mempertimbangkan untuk menginstitutionalisasi SCnP dalam standar pelaporan dan pengawasan industri keuangan syariah, sebagai bentuk penguatan prinsip keuangan syariah berbasis nilai dan kinerja.

Dengan menjadikan SCnP sebagai bagian dari sistem penilaian resmi, maka perbankan syariah akan lebih terarah dalam menjaga keseimbangan antara tujuan spiritual (maqashid) dan keberlangsungan usaha (profitabilitas).

5.3.3 Saran Kepada Ahli Ekonomi Perbankan

Para ahli ekonomi perbankan disarankan untuk terus mengembangkan riset yang berfokus pada integrasi aspek finansial dan syariah dalam pengelolaan bank syariah, serta memperdalam pemahaman mengenai metode SCnP dalam konteks keuangan syariah. Mereka juga dapat menyarankan model-model analisis yang lebih inovatif dan relevan dengan perkembangan pasar perbankan syariah di Indonesia dan global, guna memperkuat literatur dan kebijakan yang mendukung keberlanjutan sektor ini. Penelitian lebih lanjut yang berfokus pada faktor-faktor eksternal yang memengaruhi kinerja bank syariah, seperti kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi makro, dan regulasi, juga sangat diperlukan.

5.3.4 Saran Kepada Masyarakat

Masyarakat, sebagai nasabah bank syariah, disarankan untuk lebih memahami pentingnya memilih lembaga keuangan yang tidak hanya mengutamakan profitabilitas, tetapi juga mempertimbangkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Pemahaman yang lebih baik tentang perbankan syariah akan mendorong masyarakat

untuk lebih bijak dalam memilih bank yang memenuhi kriteria tersebut, sehingga dapat berkontribusi pada keberlanjutan dan stabilitas sektor perbankan syariah di Indonesia. Selain itu, masyarakat juga diharapkan untuk lebih aktif dalam memantau kinerja bank syariah yang mereka pilih, guna memastikan bahwa bank tersebut tetap menjaga integritas syariahnya dalam setiap operasionalnya.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR PUSTAKA

- Wahyudi, T., & Pohan, E. S. (2024). Determinants of Profitability in Indonesian Islamic Banks: A Study on Financing to Deposit Ratio. *Perbanas Journal of Islamic Economics and Business*, 4(2), 177-186.
- Hidayat, I. F., Wijayanti, R., & Taufik, N. I. (2024). Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk Menggunakan Metode Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Periode 2021-2023. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 472-487.
- Ubaidillah, U., & Astuti, T. P. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Sharia Conformity And Profitability (Scnp). *At-Tijarah*, 2(2), 134-158.
- Widarjono, A. (2018). Maqasid sharia index, banking risk and performance cases in Indonesian Islamic banks. *Asian Economic and Financial Review*, 8(9), 1175-1184.
- Subekti, W. A. P., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 270-285.
- Ramdhani, M. I., & Fauzi, F. A. (2020). Islamic Banks Performance: An Assessment using Sharia MaqashidIndex, Sharia Conformity and Profitability and CAMELS. *International Journal of Applied Business Research*, 15-30.
- Capital, I. I. THE IMPACT OF ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE DISCLOSURE, ISLAMIC INTELLECTUAL CAPITAL, ZAKAT, FINANCIAL PERFORMANCE (SCnP Model) & ISLAMIC ETHICAL IDENTITY TO SUSTAINABLE BUSINESS PERAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE DISCLOSURE, ISLAMIC INTELLECTUAL CAPITAL, ZAKAT, KINERJA KEUANGAN (SCnP Model) DAN.
- Fachri, M. F., & Mahfudz, M. (2021). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NP dan FDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2016-2019). *Diponegoro Journal of Management*, 10(1).

- Lufianda, P. (2023). Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus: Bank Syariah yang Terdaftar di OJK 2018-2022). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3243-3254.
- Lutfi, A., & Santosa, M. (2021, October). Analisis pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. In *UMMagelang Conference Series* (pp. 519-536).
- Izzah, R., Purnamawati, I. G. A., & Yuniarta, G. A. (2023). Determinan Kinerja Maqashid Syariah dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(01), 207-221.
- Iqbal, M. A. (2022). Determinan Kinerja Keuangan Terhadap Maqashid Shari'ah Development Indeks Pada Bank Umum Syariah".
- Hidayat, I. F., Wijayanti, R., & Taufik, N. I. (2024). Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk Menggunakan Metode Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Periode 2021-2023. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 472-487.
- Alfandy, M. D. (2024). Spin-Off Appropriateness Assessment: Propriety Test of Sharia Business Unit Spin-Off to Increase Return on Assets. *jhbbsc*, 118-134.
- Mustaring, R. A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan BCA Syariah menggunakan Sharia Confirmity dan Profitability (SCnP) dan Sharia Maqashid Index (SMI). *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 4(1), 14-38.
- Arivia, N. A. S., Askandar, N. S., & Taqwiem, A. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Muamalat Dan Bank Panin Dubai Syariah (Pendekatan Rasio Keuangan 2018-2022). *Jurnal Warta Ekonomi*, 7(01).
- Athief, F. H. N., Zaky, R. A., Virgiawan, R., Fathoni, M. A., & Rofiqo, A. (2024). Capturing Islamic bank performance in Indonesia during the COVID-19 crisis: RGEK and SCNP approaches. *Banks and Bank Systems*, 19(2), 15-29.
- Azizah, R. N., & Widyananto, A. (2022). Analisis Keuangan Bprs Al-Salaam Amal Salman Dengan Model Sharia Conformity And Profitability

- (SCnP) Dan Teknik Dupont System. *MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam dan Perbankan Syariah)*, 13(1), 87-104.
- Bahri, E. S., Zam-zamiyah, F. T. A., & Nasution, N. (2022). The measurement of the financial performance of Islamic commercial banks in Indonesia with the Maqashid Sharia Index and Comparative Performance Index approach. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 6(2), 131-144.
- Cakhyaneu, A., Mahri, A. J. W., & Sintia, I. (2023, June). Analysis of Islamic Bank Financial Performance in Asia: Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Approach. In *4th International Conference on Islamic Economics, Business, Philanthropy, and PhD Colloquium (ICIEBP 2022)* (pp. 207-217). Atlantis Press.
- Debes, A. M. (2022). A COMPARISON OF THE FINANCIAL PERFORMANCE OF ISLAMIC VS CONVENTIONAL BANKS IN THE MENA REGION. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 26(1).
- La Difa, C. G., Setyowati, D. H., & Ruhadi, R. (2022). Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 333-341.
- Fatimah, S., & Sholihah, R. A. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), NonPerforming Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Periode 2014-2022. *AKTIVA: Journal Of Accountancy and Management*, 1(2), 100-120.
- Fitriana, A. N., & Hasanah, N. (2023). Kinerja Keuangan Bank Digital Syariah dengan Metode Risk Profile Good Corporate Governance Earnings Capital dan Sharia Conformity and Profitability Model (Studi Bank Aladin Syariah). In *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ* (Vol. 4, No. 2).
- Gunawan, D., Nurlaila, N., & Syafina, L. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Syariah Antara Sharia Conformity And Profitability

- (SCNP) Dan Shariah Maqashid Index Pada Bank Umum Syariah Diindonesia. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(4), 292-307.
- Hakim, L., & Pamikatsih, M. (2023). Analisis Pengaruh CAR, NPF, dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 661-673.
- Hidayat, I. F., Wijayanti, R., & Taufik, N. I. (2024). Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk Menggunakan Metode Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Periode 2021-2023. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 472-487.
- Izzah, R., Purnamawati, I. G. A., & Yuniarta, G. A. (2023). Determinan Kinerja Maqashid Syariah dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(01), 207-221.
- Lutfi, A., & Santosa, M. (2021, October). Analisis pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. In *UMMagelang Conference Series* (pp. 519-536).
- Lufianda, P. (2023). Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus: Bank Syariah yang Terdaftar di OJK 2018-2022). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3243-3254.
- Fachri, M. F., & Mahfudz, M. (2021). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2016-2019). *Diponegoro Journal of Management*, 10(1).
- Capital, I. I. THE IMPACT OF ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE DISCLOSURE, ISLAMIC INTELLECTUAL CAPITAL, ZAKAT, FINANCIAL PERFORMANCE (SCnP Model) & ISLAMIC ETHICAL IDENTITY TO SUSTAINABLE BUSINESS PERAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE DISCLOSURE, ISLAMIC INTELLECTUAL CAPITAL, ZAKAT, KINERJA KEUANGAN (SCnP Model) DAN.
- Ramdhoni, M. I., & Fauzi, F. A. (2020). Islamic Banks Performance: An Assessment using Sharia Maqashid Index, Sharia Conformity and

- Profitability and CAMELS. *International Journal of Applied Business Research*, 2(1), 15-30.
- Subekti, W. A. P., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 270-285.
- Widarjono, A. (2018). Maqasid sharia index, banking risk and performance cases in Indonesian Islamic banks. *Asian Economic and Financial Review*, 8(9), 1175-1184.
- Ubaidillah, U., & Astuti, T. P. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Sharia Conformity And Profitability (Scnp). *At-Tijarah*, 2(2), 134-158.
- Hidayat, I. F., Wijayanti, R., & Taufik, N. I. (2024). Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk Menggunakan Metode Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Periode 2021-2023. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 472-487.
- Wahyudi, T., & Pohan, E. S. (2024). Determinants of Profitability in Indonesian Islamic Banks: A Study on Financing to Deposit Ratio. *Perbanas Journal of Islamic Economics and Business*, 4(2), 177-186.
- Hariono, A. F., & Azizuddin, I. (2022). The analysis of financial performance on sharia banks' financial distress in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*.
- Yuliana, I. R., & Listari, S. (2021). Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO terhadap ROA pada bank syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*.
- Muannasa, A., Muntazeri, E. N., & Rahmawati, L. (2025). The influence of NPF, ROA, CAR and FDR on the financial distress of sharia banks. *Jurnal Baabu Al-Ilmi*.
- Luthfiyah, I. A., & Sukardi, B. (2025). Analisis determinan financial distress pada bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Nuansa*.

- Prawatiningsih, D. (2023). Effect of FDR and BOPO on financial distress in Islamic banks. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*.
- Syafaat, F., & Timuriana, T. (2024). Financial performance analysis using FDR, ROA, ROE, and NPF. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*.
- Asy-syihab, M. N., Rafiuddin, M., Ashari, N. R., & Nainawa, S. K. (2025). Building resilient financial performance in Indonesian Islamic banks. *Journal of Business Management and Islamic Banking*.
- Sugiyono, A. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-13). Alfabeta.
- Kuppusamy, M.S. (2010). Measurement of Islamic Bank Performance Using A Sharia Conformity and Profitability Model. *Review of Islamic Economics*, 13(2).



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT